

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesenian Carong merupakan salah satu kesenian rakyat yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat desa Argodadi sebagai suatu wadah apresiasi seni masyarakat, dimana suatu seni dapat memberikan rasa kepuasan yang mampu menghibur serta memberi rasa senang pada diri masyarakat pendukungnya. Kehidupan masyarakat yang syarat dengan adat-istiadat, mata pencaharian, pendidikan, kesenian serta pola pikir yang masih percaya dengan adanya roh-roh halus disamping kepercayaannya terhadap agama.

Kesenian Carong dapat difungsikan sebagai suatu sarana hiburan masyarakat, sarana upacara adat yang berfungsi sebagai pemeriah acara tersebut. Hal ini dapat dilihat pula antusias masyarakat dalam menyiapkan kegiatan pementasan, rasa kebersamaan serta gotong-royong, tolong-menolong antar warga sangat baik. Gambaran masyarakat yang masih menjunjung tinggi rasa solidaritas dan kerjasama. Sopan santun merupakan norma adat yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, adat kebiasaan sopan santun sangat dihargai oleh warga desa Argodadi. Sikap jujur dan apa adanya merupakan sikap masyarakat di pedesaan yang sudah mentradisi.

Kesenian yang lahir dari rakyat untuk rakyat merupakan bagian yang integral, kesenian carong merupakan kesenian yang tumbuh dan berkembang di lingkungan komunitas yang bisa dianggap kecil namun dapat membentuk suatu komunitas besar didalamnya. Suatu kesenian bila dijaga akan lestari namun bila terabaikan akan mengalami kepunahan yang tak berarti sama sekali seperti halnya

dengan kesenian Carong akan tetap lestari bila di jaga dengan baik. Dalam melestarikan membutuhkan peran serta masyarakat dan orang-orang yang terkait dengan kesenian tersebut, masyarakat berperan penuh agar kesenian tetap lestari dan tidak punah.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tercetak

- A Yoeti, Oka, 1987, *Melestariakan Seni Budaya Yang Nyaris Punah*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Brown, AR. Radcliffe, 1980, *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, 1980, Kuala Lumpur, Bahasa dan Pustaka
- Cash, Scot, 2004, *Sosiologi Postmodern*, Yogyakarta, Kanisius
- Hadi, Y. Sumandyo, 2005, *Sosiologi Tari*, Yogyakarta, Pustaka
- \_\_\_\_\_, 2007, *Kajian Teks dan Konteks*, Yogyakarta, Pustaka
- Kayam, Umar, 1981, *Seni Tradisi Masyarakat*, Jakarta, Sinar Harapan
- Koentjaraningrat, 1990, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_, 1993, *Pengantar Ilmu Antropologi II*, Jakarta, Aksara Baru
- K. Garna, H. Judistira, 1996, *Ilmu-ilmu Sosial, Dasar-Konsep-Posisi*, Bandung, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Kuntowijoyo, 2006, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta, Tiara Wacana
- Kusudiardja, Bagong, 1992, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta, Padepokan Press.
- Langer, Suzanne K, 2006, *Problematika Seni*, Bandung, Sunan Ambu Press
- Laksono, P.M, 1985, *Tradisi dalam Struktur dan Masyarakat Jawa Kerajaan dan Pedesaan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Murgiyanto, Sal, 1983, *Koreografi*, Jakarta, Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan
- \_\_\_\_\_, 2003, *Mencermati Seni Pertunjukan I Perspektif Budaya, Ritual Dan Hukum*, Surakarta, The Fort Foundation.
- Paranti, Yulianti, 1975, *Bahan Pelajaran Sejarah Tari Umum*, Jakarta, Pariwisata
- R Dov, Michael, 1985, *Peranan Kebudayaan Indonesia dalam Modernisasi*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta, Sinar Harapan.

\_\_\_\_\_, ed, 1986, *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta, Direktorat Kesenian.

Subandiroso, 1987, *Sosiologi Antropologi*, Klaten, PT Intan Pariwara

Soedarsono, 1976, *Merngenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.

\_\_\_\_\_, 1977, *Tari-Tarian Indonesia 1*, Jakarta, Direktorat Jendral Kebudayaan.

\_\_\_\_\_, 1985, *Pola Kehidupan Seni Masyarakat Pedesaan*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., Dirjen Kebudayaan.

\_\_\_\_\_, 1986, *Pengetahuan Pengantar dan Komposisi Tari*, Jakarta, Direktorat Jendral Pengembangan Kesenian Jakarta Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_, 2002, *Seni Pertunjukan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Soekanto, Soejono, 1989, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press

Suharto, Ben, 1999, *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*, Bandung, Art line

Sunaryadi, 2000, *Lengger Tradisi dan Transformasi*, Yogyakarta, Yayasan untuk Indonesia.

Susanto, Hari, 2000, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*, Yogyakarta, pustaka pelajar

## B. Nara Sumber

Basiyo, 74 tahun, pekerjaan buruh, selaku pawang dalam kesenian Carong

Temu, 64 tahun, pekerjaan buruh selaku Pengendang dalam kesenian Carong

Tholib, 46 tahun, pekerjaan pengrajin kayu, selaku penari dalam kesenian Carong

Tukiman, 73 tahun, pekerjaan petani, selaku penari dalam kesenian Carong

Wasito, 60 tahun, pekerjaan petani, selaku penari sekaligus ketua kelompok carong.

Wiyono, 45 tahun, pekerjaan pedagang, selaku penari dalam kesenian Carong

